

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

*Post partum* adalah masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim sampai enam minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan lain sebagainya yang berkaitan saat melahirkan (Himalaya & Maryani, 2022). *Sectio Caesarea* adalah suatu persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding depan perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh (Admin et al., 2019).

Salah satu indikasi dari tindakan *sectio caesarea* adalah adanya komplikasi persalinan yaitu *impending eklampsia*. Menurut Apriani (2023) menyatakan bahwa *impending eklampsia* adalah preeklampsia berat yang diikuti nyeri kepala hebat gangguan visus dan serebral, nyeri epigastrium, muntah, kenaikan progresif tekanan darah. *Impending eklampsia* terjadi karena adanya mekanisme imunologi yang kompleks dan aliran darah ke plasenta berkurang dan karena penyempitan pembuluh darah (Lumentendean, 2021). *Impending eklampsia* merupakan komplikasi dalam kehamilan dan persalinan yang meningkatkan angka kematian ibu.

Angka kematian ibu (AKI) menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganan selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah

melahirkan). Data WHO menyebutkan bahwa Angka Kematian Ibu di dunia menurun dari tahun 2016 menjadi 177/100.000 kelahiran hidup pada 2017. Pada angka penurunan ini masih terdapat 810 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi kehamilan dan persalinan yang sebagian besar dapat dicegah atau diobati.

Menurut data Kementerian Kesehatan Indonesia, angka kematian ibu (AKI) mencapai 4.627 jiwa pada tahun 2020 dan meningkat 10,25% dari tahun 2019. Penyebab utama kematian ibu akibat hipertensi (33,07%), perdarahan obstetrik (27,03%), komplikasi non-obstetrik (15,7%), komplikasi obstetrik lainnya (12,04%), infeksi pada kehamilan (6,06%), dan penyebab lainnya (4,81%). Sekitar 25 - 50% kematian ibu disebabkan masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas (Lidia Sari & Ningsih, 2022).

Dinas Kesehatan Kota Padang menyatakan pada tahun 2019 kematian ibu hamil dan bersalin ditemukan sebanyak 16 kasus turun jika dibanding tahun 2018 (17 orang). Penyebab kematian ibu adalah perdarahan (1 kasus), hipertensi (2 kasus), infeksi (2 kasus), gangguan sistem peredaran darah (1 kasus), gangguan metabolik (1 kasus) dan penyebab lain-lain yang merupakan penyakit penyerta (9 kasus) (Dessy Elvira, 2019).

RSUP Dr. M. Djamil Padang merupakan rumah sakit rujukan tertinggi untuk bidang spesialisik dan subspecialistik di wilayah Sumatera BagianTengah. Hal ini memungkinkan RSUP Dr. M. Djamil Padang memiliki pasien dengan kejadian preeklampsia berat dengan awitan lanjut yang banyak dibandingkan dengan rumah sakit tipe lain. Data awal yang penulis dapatkan di RSUP Dr. M.

Djamil Padang menunjukkan angka kejadian preeklampsia berat pada tahun 2019 yaitu 164 dari 636 persalinan (25,8%) dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 251 dari 762 persalinan (33%) (Femilia et al., 2022).

Salah satu dampak dari *sectio caesarea* dengan indikasi *impending eklampsia* adalah nyeri yang timbul karena pembedahan pada dinding abdomen dan dinding rahim yang tidak hilang dalam satu hari. Tindakan *Sectio Caesarea* akan memutuskan kontinuitas atau persambungan jaringan karena insisi yang akan mengeluarkan reseptor nyeri sehingga pasien akan merasakan nyeri terutama setelah efek anestesi habis. Rasa nyeri dapat menimbulkan stressor dimana individu berespon secara biologis dan hal ini dapat menimbulkan respon perilaku fisik dan psikologis (Metasari & Sianipar, 2018).

Nyeri tersebut juga akan menyebabkan mobilisasi terbatas, ikatan kasih sayang terganggu. *Activity Daily Living* (ADL) klien terganggu pada ibu akibatnya nutrisi pada bayi terganggu karena pemberian ASI yang tertunda sejak awal, selain itu mempengaruhi inisiasi menyusui dini (IMD). Oleh karena itu untuk mengurangi nyeri yang dirasakan oleh ibu yang telah melakukan operasi *sectio caesarea* dengan indikasi *impending eklampsia* bisa dilakukan dengan terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yang bisa dilakukan untuk mengurangi nyeri adalah dengan melakukan terapi relaksasi autogenik (Setiyowati & Maringga, 2022).

Adapun salah satu keuntungan dari penerapan relaksasi autogenik adalah relaksasi ini akan memberikan perintah auto sugesti untuk mengontrol napas,

tekanan darah, detak jantung, dan suhu tubuh. Imajinasi visual dan sugesti verbal dapat menimbulkan sensasi badan terasa hangat, berat, dan rileks dengan merileksasikan pikiran. Sejalan dengan hasil penelitian dari Pratama (2024) bahwa adanya penurunan nyeri pada responden yang diberikan terapi relaksasi autogenik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara relaksasi autogenik dengan penurunan skala nyeri. Hasil uji t menunjukkan 0,0001 artinya ada perbedaan skala nyeri antara sebelum dan sesudah dilakukan relaksasi autogenik dengan nilai mean = 1,080 yaitu terjadi kecenderungan penurunan skala nyeri sesudah perlakuan dengan rata-rata penurunan skala nyerinya 1,080.

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan oleh penulis pada Ny. M di Ruang HCU Kebidanan lantai II didapatkan hasil bahwa Ny. M memiliki beberapa masalah keperawatan post operasi, salah satunya adalah nyeri akut yang berhubungan dengan prosedur operasi. Sehingga penulis tertarik untuk menulis tentang asuhan keperawatan pada Ny. M atas indikasi *impending eklampsia* serta penerapan *evidence based nursing* yaitu pemberian terapi relaksasi autogenik untuk mengurangi nyeri.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimanakah Penerapan *Evidence Based Nursing* Pada Ny. M dengan Post *Sectio Caesaria* Atas Indikasi *Impending Eklampsia* dengan melakukan Terapi Relaksasi Autogenik untuk Mengurangi Nyeri di Ruang HCU Kebidanan Lantai II RSUP Dr. M. Djamil Padang

## C. TUJUAN PENULISAN

### 1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Keperawatan Pada Ny. M dengan Post *Sectio Caesaria* Atas Indikasi *Impending Eklampsia* di Ruang HCU Kebidanan Lantai II RSUP Dr. M. Djamil Padang

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian yang komprehensif pada Ny. M dengan post partum 3 hari rawatan dengan *Sectio Caesaria* atas indikasi *Impending eklampsia* di Ruang HCU Kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang
- b. Menegakkan dan menyusun diagnosa keperawatan sesuai prioritas pada Ny. M dengan post partum 3 hari rawatan dengan *Sectio Caesaria* atas indikasi *impending eklampsia* di Ruang HCU Kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang
- c. Membuat rencana keperawatan sesuai SDKI, SLKI dan SIKI pada Ny. M dengan post partum 3 hari rawatan dengan *Sectio Caesaria* atas indikasi *impending eklampsia* di Ruang HCU Kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada Ny. M dengan post partum 3 hari rawatan dengan *Sectio Caesaria* atas indikasi *impending eklampsia* di Ruang HCU Kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada Ny. M dengan post partum 3 hari rawatan dengan *Sectio Caesaria* atas indikasi *impending eklampsia* di Ruang HCU Kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang
- f. Menerapkan dan mengevaluasi penerapan *evidence based nursing* untuk

mengurangi nyeri post *sectio caesaria* dengan terapi relaksasi autogenik

#### D. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi pelaksanaan asuhan keperawatan ibu post partum dengan *sectio caesaria* atas indikasi *impending eklampsia* dan penerapan *evidence based nursing*

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan dapat memberikan informasi dan data dasar bagi rumah sakit dalam menerapkan standar untuk meningkatkan kualitas pemberian pelayanan kesehatan khususnya bagi penderita hipertensi dan dapat dijadikan pedoman untuk menyusun langkah-langkah yang tepat dalam pemberian pelayanan kesehatan pada pasien *post partum*

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam keperawatan maternitas untuk menambah ilmu khususnya tentang *eklampsia*

